

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
TAHUN 2014**



**BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI**

2015

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan akuntabel merupakan tanggung jawab semua instansi pemerintah dalam mewujudkan Good Governance atau penyelenggaraan pemerintah yang baik. Salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2014 adalah melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Perindustrian tahun 2014. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di mana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Balai Diklat Industri Yogyakarta yang merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian mempunyai visi : "Menjadi pusat pelatihan industri berbasis spesialisasi dan kompetensi pada tahun 2020." Tahapan Rencana Strategis yang ditempuh sampai dengan tahun 2014 adalah Pemantapan Sistem Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi dan Spesialisasi. Tahun 2020 menjadi Pelopor Institusi Pendidikan dan Pelatihan yang terpercaya dalam Pengembangan SDM Industri Profesional, dan pada tahun 2025 adalah Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan di Bidang Industri yang Unggul, berbasis Kompetensi dan Berdaya Saing.

Tahun 2014 adalah tahun di mana Balai Diklat Industri Yogyakarta melakukan peningkatan kinerja yang bertujuan untuk meningkatkan peran dan fungsi sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan di bidang industri plastik, logam dan kerajinan. Pada tahun 2014, Balai Diklat Industri Yogyakarta telah melakukan 39 diklat atau meningkat 150% dari pada

tahun sebelumnya. Tiga puluh tiga diklat diantaranya adalah diklat yang terkait dengan kompetensi dan spesialisasi yaitu 23 diklat di bidang plastik, 4 diklat di bidang logam, dan 6 diklat di bidang kerajinan. Sesuai arah reposisi yang diamanahkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40/M-IND/PER/4/2014, fokus diklat yang dilakukan Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah pada industri plastik. Oleh karena itu, pada tahun 2014 peserta diklat didominasi oleh tenaga kerja industri plastik sebesar 63% dari total peserta.

Untuk mengetahui dan memperoleh informasi yang selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk memberikan gambaran apakah diklat-diklat yang telah dilaksanakan selama tahun 2010 sampai dengan 2014 dapat diterapkan khususnya oleh alumni di unit kerjanya masing-masing, Balai Diklat Industri Yogyakarta telah melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi diklat pada total 46 instansi yang telah disurvei. Dari kegiatan ini Balai Diklat Industri Yogyakarta bisa mendapatkan feedback terkait efektivitas pelaksanaan kegiatan, usulan perbaikan penyelenggaraan diklat dan diklat-diklat yang dibutuhkan oleh aparaturnya dan dunia usaha.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan sejak tahun 2011 sampai dengan sekarang Balai Diklat Industri Yogyakarta telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008. Prestasi yang diperoleh Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah Kinerja Terbaik tahun 2011, SNI Award tahun 2013 kategori perusahaan/organisasi kecil jasa, Unit Organisasi Terbaik Penerapan 5K pada tahun 2012 dan 2014.

Dalam melaksanakan kegiatan terjadi keberhasilan Balai Diklat Industri Yogyakarta dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya karena ditopang oleh sumber daya manusia yang kompeten. Selain itu adanya kerjasama dengan instansi seperti dari pemerintah daerah,

universitas, akademisi, konsultan ahli, asosiasi, perusahaan dan stakeholder lainnya juga turut mendukung keberhasilan dalam pelaksanaan pencapaian kinerja yang baik,

Namun dalam upaya mencapai kinerja yang baik sering kali terjadi beberapa kendala yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan diantaranya adalah :

- a) Belum terakreditasinya Balai Diklat Industri Yogyakarta.*
- b) Kurangnya widyaiswara Balai Diklat Industri Yogyakarta yang memiliki kompetensi mengajar pada diklat spesialisasi dan kompetensi di bidang kerajinan, plastik dan logam.*
- c) Belum berjalannya workshop untuk menunjang diklat kompetensi dan spesialisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta.*
- d) Diklat teknis yang diikuti belum menjadi kebutuhan bagi suatu persyaratan jabatan.*

Berbagai catatan baik keberhasilan maupun kendala seperti dikemukakan di atas akan menjadi perhatian bagi seluruh jajaran Balai Diklat Industri Yogyakarta dalam upaya memperbaiki pelaksanaan kerja di masa mendatang sehingga kinerja yang dihasilkan dapat lebih memberi manfaat kepada masyarakat maupun berbagai pihak yang berkepentingan dengan organisasi.

KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme merupakan tanggung jawab semua instansi pemerintah dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dengan tingkat kinerja yang selalu meningkat. Bentuk perwujudan pertanggungjawaban penyelenggaraan tersebut harus tepat, jelas dan nyata secara periodik.

Pemerintah, melalui Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) sebagai tindak lanjut Tap MPR RI dan Undang-Undang tersebut, mewajibkan tiap pimpinan Departemen/ Lembaga Pemerintahan Non Departemen, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja di dalamnya, membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya. Serta sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa peraturan tersebut sebagai acuan setiap instansi dalam menyusun dokumen Penetapan Kinerja dan LAKIP.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta ini merupakan gambaran keberhasilan dan ketidaktercapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode tahun 2014. Laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemangku kepentingan dan umpan balik bagi jajaran Kementerian Perindustrian untuk meningkatkan kinerja masing-masing satuan unit di masa yang akan datang, khususnya untuk tahun 2015 yang sedang berjalan ini.

Yogyakarta, 15 Januari 2015

K e p a l a,

ttd.

Ir. Iswahyuni, MSCE
NIP 19580912 198703 2 001

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi	1
B. Peran Strategis Organisasi	2
C. Struktur Organisasi	3
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Rencana Strategik Organisasi	6
B. Rencana Kinerja	11
C. Rencana Anggaran	14
C. Dokumen Penetapan Kinerja	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Analisis Capaian Kinerja	18
B. Permasalahan yang Dihadapi Organisasi	44
C. Akuntabilitas Keuangan	45
BAB IV PENUTUP	48
LAMPIRAN	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI

Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri yang selanjutnya disingkat Balai Diklat Industri adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dan pelatihan industri yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri (Pusdiklat Industri). Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40/M-IND/PER/4/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Diklat Industri menyelenggarakan fungsi :

1. penyusunan rencana dan program pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri;
2. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi pembina industri;
3. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri, wirausaha industri kecil dan industri menengah yang berbasis spesialisasi dan kompetensi;
4. pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja industri;
5. penyelenggaraan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah;

6. pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
7. pelaksanaan kerjasama dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri;
8. evaluasi dan pelaporan kegiatan pendidikan dan pelatihan industri; dan
9. pelaksanaan urusan tata usaha Balai Diklat Industri.

B. PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Balai Diklat Industri harus mampu menjawab tantangan sektor industri. Tantangan dimaksud adalah, penganjangan program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) untuk menjawab tantangan jangka panjang dalam rangka meraih cita-cita sebagai negara maju dan masuknya Indonesia dalam 12 besar negara dengan perekonomian paling maju pada tahun 2025.

MP3EI menitikberatkan percepatan ekonomi pada transformasi dengan pendekatan sektoral dan regional, serta memfasilitasi percepatan investasi swasta sesuai kebutuhan. Tiga strategi utama MP3EI yang ditempuh yakni pengembangan enam koridor ekonomi, penguatan konektivitas nasional, serta percepatan kemampuan SDM dan iptek nasional.

MP3EI mencanangkan strategi untuk melakukan percepatan kemampuan SDM dan iptek nasional sementara akselerasi industri tahun 2012-2014 juga menuntut adanya pertumbuhan porsi pekerja di sektor industri.

Menyikapi tantangan tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta memiliki peran untuk diharapkan mampu berkontribusi dengan melakukan penguatan sumber daya manusia (SDM) bermutu unggul yang merupakan salah satu syarat bagi akselerasi dan keberlanjutan pertumbuhan sektor industri.

Salah satu langkah nyata yang dilakukan Kementerian Perindustrian khususnya Pusdiklat Industri adalah dengan melakukan reposisi seluruh unit pendidikan yang berada di bawah naungannya, tidak terkecuali Balai Diklat Industri Yogyakarta. Balai Diklat Industri Yogyakarta telah direposisi menjadi pusat pelatihan Industri Kecil dan Menengah (IKM) berbasis kompetensi dan spesialisasi. Sebelumnya, Balai Diklat Industri lebih banyak menyelenggarakan pelatihan bagi aparatur daerah (Dinas Perindag Provinsi/Kabupaten/Kota). Sementara itu, penyelenggaraan diklat untuk IKM masih terbatas jenis dan jumlah penyelenggaranya.

Dalam program reposisi yang dicanangkan Kepala Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian, Balai Diklat Industri Yogyakarta diarahkan menjadi unit pendidikan dan pelatihan dengan spesialisasi pada sektor industri plastik, logam, dan kerajinan.

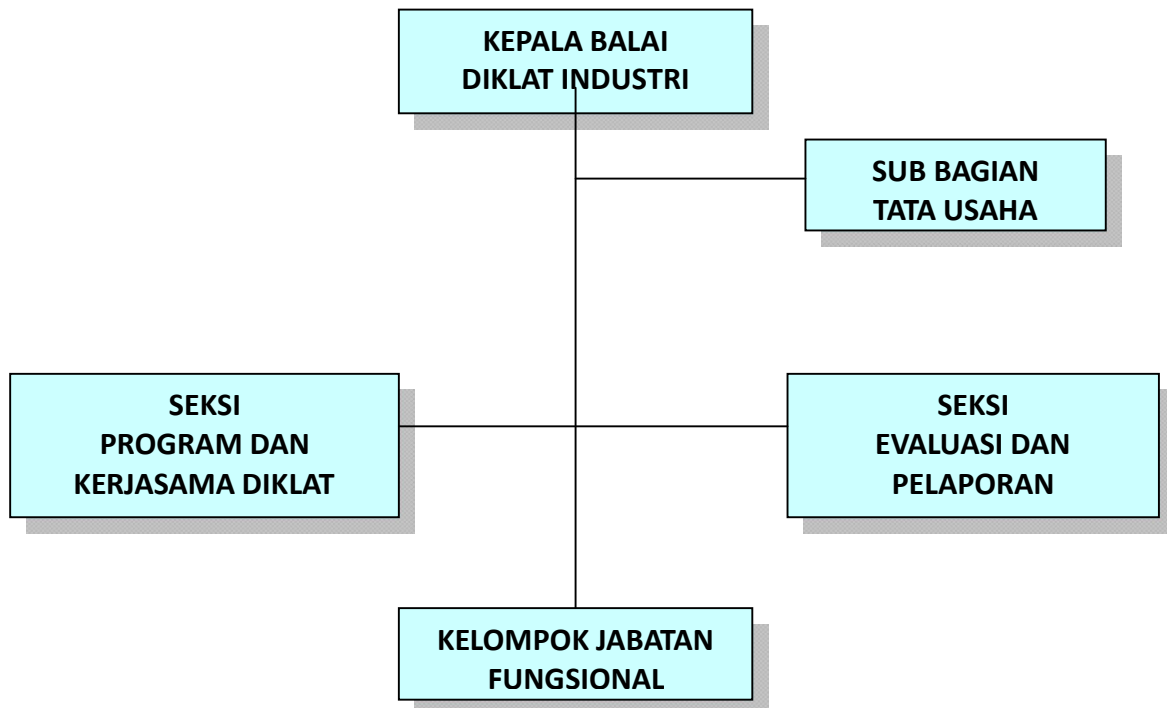
C. STRUKTUR ORGANISASI

Balai Diklat Industri Yogyakarta merupakan instansi pemerintah setingkat eselon tiga. Balai Diklat Industri dipimpin oleh seorang kepala setingkat eselon IIIa yang bertanggung jawab kepada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Balai Diklat dibantu oleh tiga pejabat eselon IVa dan kelompok pejabat fungsional. Walaupun sudah melakukan reposisi peran dan fungsi, Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun

2014 masih mengacu pada struktur organisasi Balai Diklat Industri yang lama. Perubahan struktur baru benar-benar dilakukan pada tahun 2015. Struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2014 adalah sebagai berikut.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta



Tugas pokok masing-masing bagian adalah sebagai berikut.

- A. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan surat menyurat, kearsipan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, rumah tangga dan pengelolaan perpustakaan Balai Diklat Industri.
- B. Seksi Program dan Kerjasama Diklat mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan penyusunan rencana dan program pendidikan dan pelatihan, kurikulum, silabus, metode diklat serta pelaksanaan kerjasama pendidikan dan pelatihan.
- C. Seksi Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan pendidikan dan pelatihan.

D. Kelompok pejabat fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional meliputi widyaiswara, perencana, arsiparis, pranata komputer dll. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas masing-masing untuk mendukung pelaksanaan kegiatan di Balai Diklat Industri.

- a. Widyaiswara: Melaksanakan dikjartih (Mendidik, mengajar dan melatih) dan melaksanakan semua kegiatan seperti yang tertuang dalam **PERMENPAN No. 14 Tahun 2009** Tentang Jabatan Fungsional Widyaiswara dan Angka Kreditnya.
- b. Arsiparis: Melaksanakan kegiatan kearsipan seperti yang tertuang dalam **PERMENPAN No. 3 Tahun 2009** Tentang Jabatan Fungsional Arsiparis dan Angka Kreditnya.
- c. Perencana: Melaksanakan kegiatan perencana seperti yang tertuang dalam **KEPMENPAN No. 16/KEP/M.PAN/3/2001** Tentang Jabatan Fungsional Perencana dan Angka Kreditnya.
- d. Pranata komputer: Melaksanakan kegiatan pranata komputer seperti yang tertuang dalam **KEPMENPAN No. 66/KEP/M.PAN/7/2003** Tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer dan Angka Kreditnya.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIK ORGANISASI

1. Visi dan Misi

Balai Diklat Industri Yogyakarta yang merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian mempunyai visi : ***"Menjadi pusat pelatihan industri berbasis spesialisasi dan kompetensi pada tahun 2020."*** Tahapan Rencana Strategis yang ditempuh sampai dengan tahun 2014 adalah Pemantapan Sistem Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi dan Spesialisasi. Tahun 2020 menjadi Pelopor Institusi Pendidikan dan Pelatihan yang terpercaya dalam Pengembangan SDM Industri Profesional, dan pada tahun 2025 adalah Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan di Bidang Industri yang Unggul, berbasis Kompetensi dan Berdaya Saing. Misi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Industri hingga tahun 2025 adalah :

1. Membangun SDM Industri yang kompeten dan profesional.
2. Menyediakan tenaga kerja terampil, ahli madya dan ahli sesuai kebutuhan sektor industri,
3. Membangun manajemen pendidikan dan pelatihan yang berbasis kompetensi dan bertaraf internasional.

Dalam membangun visi tahun 2020 di atas, Balai Diklat Industri Yogyakarta menjabarkan misi lima tahunnya sampai tahun 2014 sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan diklat berbasis kompetensi di bidang industri produk plastik, logam dan kerajinan.

2. Meningkatkan sumber daya manusia aparatur dan dunia usaha.
3. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga pemerintah, swasta, dan dunia usaha serta masyarakat dengan dukungan SDM yang profesional.

Balai Diklat Industri Yogyakarta telah mereposisi perannya dengan melakukan spesialisasi di bidang industri kecil dan menengah pada fokus produk plastik, logam dan kerajinan. Reposisi ini bertujuan untuk mendukung program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) serta menyelaraskan dengan Kebijakan Industri Nasional (KIN). Selain itu, pendidikan dan pelatihan teknis spesialisasi diharapkan mampu menciptakan SDM industri yang kompeten dan unggul dan selaras dengan Visi, Misi dan Rencana Strategis Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Industri dalam rangka menghadapi AFTA dan *Asean Economic Community* (AEC) yang akan berlaku mulai tahun 2015.

Untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan, Balai Diklat Industri Yogyakarta menjalankan misinya berlandaskan pada nilai-nilai kerjasama, kreatif, inovatif, tanggap, dan orientasi pelayanan prima. Nilai-nilai tersebut diperlukan untuk membangun budaya produktif demi terlaksananya prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik (*good corporate governance*).

2. Tujuan dan Sasaran Organisasi

Tujuan dari misi yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan ilmu pengetahuan, kemampuan serta ketrampilan para peserta diklat agar mereka lebih profesional dalam bidangnya.
- b. Meningkatkan dan mengembangkan jenis diklat sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi dan memenuhi kebutuhan pasar.
- c. Meningkatkan kerjasama diklat baik di lingkungan Kementerian Perindustrian maupun di luar Kementerian Perindustrian.

- d. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan evaluasi dan pemantauan penyelenggaraan diklat serta mengadakan studi lapangan dalam rangka menggali kebutuhan diklat yang benar-benar diperlukan oleh pengguna
- e. Meningkatkan kualitas aparatur Balai Diklat Industri Yogyakarta dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.
- f. Meningkatkan pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan sasaran dari rencana strategik organisasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Tersedianya modul, kurikulum dan silabus yang berbasis kompetensi sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pasar.
- b. Terlaksananya penyelenggaraan diklat aparatur dan dunia usaha baik yang dibiayai dari pemerintah maupun dari unit asal peserta.
- c. Terlaksananya peningkatan dan pengembangan jenis diklat sesuai dengan kebutuhan pasar.
- d. Terlaksananya kerjasama antar instansi dan dunia usaha dalam pengembangan kemampuan untuk mengikuti perubahan teknologi (produk, proses dan informasi).
- e. Terlaksananya evaluasi dan pemantauan penyelenggaraan diklat serta menggali kebutuhan diklat.
- f. Terciptanya kemampuan mengikuti perubahan dan pengembangan ilmu dan teknologi, budaya kerja dan kesejahteraan pegawai.
- g. Terlaksananya pengembangan dan pemeliharaan prasarana dan sarana sesuai dengan kebutuhan.
- h. Tersedianya sarana dan prasarana.

3. Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran

a. Kebijakan

1. Pengembangan program diklat berdasarkan kebutuhan pengembangan SDM aparatur dan dunia usaha.
2. Pengembangan program diklat berbasis kompetensi.
3. Peningkatan profesionalisme aparatur dan spesialisasi tenaga fungsional (widyaiswara) berlandaskan nilai-nilai yang telah ditetapkan (kerjasama, kreatif, inovatif, tanggap dan pelayanan prima).
4. Penguatan struktur lembaga Balai Diklat Industri Yogyakarta melalui penataan administrasi menuju QMS (ISO 9001: 2008), dan spesialisasi kompetensi Balai Diklat Industri di bidang kerajinan, logam dan plastik.
5. Peningkatan kerjasama baik didalam maupun diluar negeri untuk pemanfaatan peluang pasar dalam aspek pendidikan dan pelatihan.
6. Peningkatan dan pengadaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan.

b. Program

Sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan, sasaran dan strategi yang telah ditetapkan, Balai Diklat Industri Yogyakarta menyusun program dan kegiatan prioritas dalam kurun waktu 2010 sampai dengan 2014 sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Kompetensi SDM Aparatur dan Dunia Usaha.

Upaya peningkatan kualitas SDM aparatur dan dunia usaha dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain meliputi :

- a. Pendidikan dan pelatihan SDM aparatur dan dunia usaha industri berbasis kompetensi.

- b. Pengembangan dan pembinaan 5K SDM aparatur Balai Diklat Industri Yogyakarta serta peningkatan kesejahteraan pegawai.
- c. Rintisan pendidikan gelar.
- d. Rintisan pendidikan non gelar.

2. Program Penguatan Kelembagaan Pendidikan dan Pelatihan

Upaya pengembangan sistem diklat berbasis kompetensi, melalui kegiatan-kegiatan yaitu :

- a. Pengembangan sistem diklat, kurikulum dan modul berbasis kompetensi.
- b. Penguatan kelembagaan Balai Diklat Industri Yogyakarta
- c. Penyusunan rencana program kegiatan dan anggaran jangka pendek dan menengah.
- d. Peningkatan kerjasama dengan instansi lain.
- e. Pengembangan sistem evaluasi dan monitoring penyelenggaraan diklat.

3. Program Pengembangan Informasi, Sarana dan Prasarana

Untuk membangun citra dan meningkatkan kualitas pelayanan melalui penyediaan informasi yang dibutuhkan, penciptaan lingkungan kerja yang kondusif dan peningkatan sarana dan prasarana, adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain :

- a. Pengembangan sistem informasi diklat.
- b. Peningkatan sosialisasi promosi program dan kegiatan secara periodik antar kementerian, instansi dan lembaga terkait lainnya.
- c. Pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dalam proses belajar mengajar.

B. RENCANA KINERJA

Sesuai dengan arah dan sasaran pembangunan di bidang pendidikan dan pelatihan, dengan memanfaatkan faktor kekuatan, peluang yang ada serta menyadari adanya kelemahan serta ancaman, maka untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, perlu dukungan program yang telah ditetapkan.

Rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2014 difokuskan kepada aspek berikut ini.

1. Fasilitasi Pengembangan SDM Industri
2. Laporan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan
3. Penyelenggaraan Pelatihan IKM Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi
4. Layanan Perkantoran
5. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
6. Renovasi gedung

Berdasarkan arah dan sasaran tersebut dan sesuai dengan dana yang tersedia dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2014, maka disusun rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun anggaran 2014 sebagai berikut.

1. Fasilitasi Pengembangan SDM Industri

Diperuntukan untuk :

- a. Pengembangan dan pemeliharaan SMM ISO 9001:2008
- b. Rintisan Pendidikan Non Gelar
- c. Seminar Forum Widyaiswara

2. Laporan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan

Diperuntukan untuk :

- a. Evaluasi dan Monitoring Penyelenggaraan Diklat
- b. Verifikasi Bisnis Plan bagi TPL-IKM
- c. Tenant Inkubator Bisnis

3. Penyelenggaraan Pelatihan IKM Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi.

Kegiatan diklat yang akan dilaksanakan pada tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Rencana Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2014

No	Nama Diklat	Jumlah Angkatan	Target Peserta	Target
1	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tingkat Dasar	20	909	Calon Tenaga Kerja
2	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tingkat Menengah	3	96	Tenaga Kerja
3	Diklat Teknologi Pengolahan Logam Terpadu	2	60	Wirausaha Baru
4	Diklat Teknologi Pengembangan Pembuatan Kerangka Logam	1	39	Wirausaha Baru
5	Diklat Teknologi Pengembangan Pengolahan Logam	1	30	Wirausaha Baru
6	Diklat Keterampilan Teknis Bidang Kerajinan Tempurung Kelapa	3	110	Wirausaha Baru
7	Diklat Keterampilan Teknis Bidang Kerajinan Bambu	2	60	Wirausaha Baru
8	Diklat Keterampilan Teknis Bidang Kerajinan Purun	1	30	Wirausaha Baru
9	Diklat Wirausaha Baru bagi TPL-IKM	1	27	TPL - IKM
10	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi PBJP	2	100	Aparatur
12	Diklat Sistem Industri II	1	30	Aparatur
13	Diklat Outward Bound Management Training (Outbound)	1	30	Aparatur
14	Diklat Asesor Kompetensi	1	20	Aparatur
15	Workshop Competency Based Training dan Penyusunan Bahan Ajar	1	30	Aparatur

4. Layanan Perkantoran

- a. Pembayaran gaji, tunjangan dan lembur
- b. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran :
 - 1) Perawatan gedung kantor
 - 2) Perbaikan peralatan kantor
 - 3) Perawatan kendaraan bermotor roda 2/4/6
 - 4) Perawatan sarana gedung
 - 5) Jasa kebersihan/keamanan/sopir/pramu bakti
 - 6) Langganan daya dan jasa
 - 7) Pengadaan pakaian pengaman kantor/cleaning service/sopir/ pramu bakti.
 - 8) Pengembangan sistem jaringan internet
 - 9) Operasional perkantoran dan pimpinan
 - 10) Operasional pelaksanaan satuan kerja
 - 11) Pencetakan modul diklat

5. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

- a. Pengadaan meubelair
- b. Pengadaan sarana gedung
- c. Penambahan daya listrik

6. Gedung dan Bangunan

- a. Pembangunan pagar kantor, pos satpam, kanopi, kamar mandiri, partisi, plafond
- b. Renovasi gedung kantor

C. RENCANA ANGGARAN

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Diklat Industri Yogyakarta Tahun 2014 sebesar Rp. 10.290.000.000,- (sepuluh milyar dua ratus sembilan puluh juta rupiah) dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 2.2 DIPA tahun 2014

Kegiatan	Uraian	Belanja (000,-)		
		Pegawai	Barang	Modal
1830.008	Fasilitasi Pengembangan SDM Industri		89.600	
1830.009	Laporan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan		128.815	
1830.012	Penyelenggaraan Pelatihan IKM Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi		5.336.450	
1830.994	Layanan Perkantoran	1.791.000	1.611.065	
1830.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran			650.070
1830.998	Gedung/Bangunan			683.000
JUMLAH		1.791.000	7.165.930	1.333.070

D. DOKUMEN PENETAPAN KINERJA

Berdasarkan uraian di atas, indikator kinerja dari rencana kerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.3 Penetapan Kinerja

No	Program/Kegiatan/ Output	Indikator kinerja	Keluaran
Program (019.01.01): Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Perindustrian			
Kegiatan (019.01.01.1830): Peningkatan Kualitas SDM Industri			
Output 1830.008. (Fasilitasi Pengembangan SDM Industri)			
019	Penguatan Kelembagaan Internal	Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan pelayanan bagi SDM Aparatur BDI Yogyakarta	Terselenggaranya kegiatan dan pengembangan : 1. SMM ISO 9001: 2008 2. Rintisan Pendidikan Non Gelar 3. Seminar Forum Widyaiswara
Output 1830.009. (Laporan Monitoring dan Evaluasi Program/kegiatan)			
020	Laporan Kegiatan Tupoksi	Meningkatkan kualitas diklat, penyusunan bisnis plan serta menggali kebutuhan diklat.	Terselenggaranya kegiatan : 1. Evaluasi dan Monitoring penyelenggaraan diklat 2. Verifikasi bisnis plan bagi TPL-IKM 3. Tenants dan Inkubator Bisnis
Output 1830.012. (Penyelenggaraan Pelatihan IKM Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi)			
027	Penyelenggaraan Diklat Industri	Meningkatkan ilmu pengetahuan dan kemampuan bagi SDM Aparatur dan Dunia Usaha sektor industri	Terselenggaranya kegiatan diklat : 1. Sistem Industri II 2. Diklat Asesor Kompetensi 3. Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tingkat Dasar (20 Angkatan) 4. Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tingkat Menengah (3 Angkatan) 5. Diklat Teknologi Pengolahan Logam Tingkat Dasar (3 Angkatan) 6. Diklat Keterampilan Teknis Bidang Kerajinan Tempurung Kelapa (3 Angkatan)

			<ul style="list-style-type: none"> 7. Diklat Keterampilan Teknis Bidang Kerajinan Bambu (2 Angkatan) 8. Diklat Keterampilan Teknis Bidang Kerajinan Purun 9. Diklat Wirausaha Baru bagi TPL-IKM 10. Pelatihan dan ujian Sertifikasi PBJP (2 Angkatan) 11. Outward Bound (Outbound) Management Training 12. Workshop Penyusunan Kurikulum
Output 1830.994. (Layanan Perkantoran)			
001	Pembayaran gaji, tunjangan dan lembur	Meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan aparatur BDI Yogyakarta	Terselenggaranya pembayaran: <ul style="list-style-type: none"> 1. Gaji pegawai dan tunjangan 2. Uang lembur pegawai
002	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Tercapainya pelaksanaan tugas pokok dan fungsi	Terselenggaranya kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> 1. Perawatan gedung kantor 2. Perbaikan peralatan kantor 3. Perawatan kendaraan bermotor roda 2/4/6 4. Perawatan sarana gedung 5. Jasa kebersihan/keamanan/sopir/pramu bakti 6. Langganan daya dan jasa 7. Pengadaan pakaian satpam/cleaning service/sopir/pramu bakti 8. Pengembangan sistem jaringan internet 9. Operasional perkantoran dan pimpinan 10. Operasional pelaksanaan satuan kerja 11. Cetak modul diklat
Output 1830.997. (Peralatan dan Fasilitas Perkantoran)			
030	Peningkatan sarana dan prasarana	Tersedianya peralatan kantor/Barang Milik Negara guna menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi	Terselenggaranya pengadaan: <ul style="list-style-type: none"> 1. Meubelair 2. Sarana gedung 3. Penambahan daya listrik (66kwh menjadi 180 kwh)

Output 1830.998. (Gedung dan Bangunan)			
031	Renovasi dan pembangunan gedung kantor	Tercapainya kenyamanan dan kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi	Terselenggaranya : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan pagar kantor 2. Pembangunan pos satpam, kanopi, pagar besi 3. Pembangunan kamar mandi, partisi, plafond 4. Biaya konsultan perencana, pengawas, dan pengelolaan kegiatan 5. Renovasi gedung kantor

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2014 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Pengukuran tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/ kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian sasaran strategis berikut indikator kerjanya, tetapi terdapat beberapa sasaran strategis yang tidak sepenuhnya berhasil diwujudkan pada tahun 2014 ini. Terhadap sasaran maupun target indikator kinerja yang tidak berhasil diwujudkan tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta telah melakukan beberapa analisis dan evaluasi agar terdapat perbaikan di masa mendatang.

A. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja selengkapnya tertuang pada bagian bidang berikut ini.

1. Penguatan Kelembagaan Internal

1.1 Perkembangan Data Peningkatan Akreditasi

Perkembangan akreditasi Balai Diklat Industri Yogyakarta dalam penyelenggaraan diklat aparatur dalam menyelenggarakan program pelatihan pengadaan barang/ jasa pemerintah tertera sebagai berikut.

Tabel 3.1 Status Akreditasi dari LKPP
Balai Diklat Industri Yogyakarta Tahun 2010 – 2014

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014
Status Akreditasi	Belum	Belum	C	C	C

Berdasarkan Keputusan Deputi Bidang Pengembangan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia No. 66 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012 dengan peringkat C.

1.2 Perkembangan Promosi

Perkembangan promosi penyelenggaraan diklat Balai Diklat Industri Yogyakarta dari tahun 2010 s.d 2014 adalah sebagai berikut.

- **Tahun 2010 :**

Penawaran diklat di awal tahun anggaran, *leaflet* Diklat Bahasa Inggris, kerjasama pelaksanaan diklat dengan Dinas Perindag di area DIY, Jawa Tengah, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat.

- **Tahun 2011 :**

Penawaran diklat aparatur di awal tahun anggaran, penawaran Diklat PBJ, penyebaran *leaflet* Diklat Bahasa Inggris, buletin BDI, *leaflet* Diklat Bahasa Inggris, proposal kerjasama diklat kerajinan untuk Kemenkumham, kerjasama pelaksanaan diklat dengan Dinas Perindag di area DIY, Jawa Tengah, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat.

- **Tahun 2012 :**

Penawaran diklat aparatur di awal tahun anggaran, penawaran Diklat PBJ, penyebaran *leaflet* Diklat Bahasa Inggris, buletin BDI, website, *leaflet* Diklat Bahasa Inggris, kerjasama pelaksanaan diklat dengan Dinas Perindag di area DIY, Jawa Tengah, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat.

- **Tahun 2013 :**

Penawaran diklat aparatur di awal tahun anggaran, penawaran Diklat PBJP, buletin BDI, website, kalender, kerjasama pelaksanaan diklat dengan Dinas Perindag di

area DIY, Jawa Tengah, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat, kerjasama dengan asosiasi INAPIas dan pabrik plastik di DIY dan Jawa Tengah.

- **Tahun 2014 :**

Penawaran diklat aparatur di awal tahun anggaran, penawaran Diklat PBJP, buletin BDI, majalah Widyaiswara, website, kalender, kerjasama pelaksanaan diklat dengan Dinas Perindag di area DIY, Jawa Tengah, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Selatan, kerjasama dengan asosiasi INAPIas dan pabrik plastik di Jawa Tengah, Jawa Barat, Banten dan Jawa Timur.

Selain media promosi yang sifatnya fisik, BDI Yogyakarta juga mengandalkan dan banyak terbantu dari promosi dari mulut-ke-mulut (*word-of-mouth*) terutama untuk penyewaan ruang diklat dan asrama.

Tabel 3.2 Promosi yang Dilakukan BDI Yogyakarta Tahun 2010 - 2014

No	Cara Promosi	2010	2011	2012	2013	2014
1	Surat Penawaran Diklat	√	√	√	√	√
2	Koran/ Media cetak	√	√	√	√	√
3	Bulletin BDI		√	√	√	√
4	Leaflet	√	√	√	√	√
5	Proposal		√	√	√	√
6	Website			√	√	√
7	Kalender				√	√
8	Block Note				√	√
9	Majalah Widyaiswara					√

1.3 Perkembangan Hubungan Kerjasama antar Lembaga

Perkembangan hubungan kerjasama antar lembaga penyelenggaran diklat Balai Diklat Industri Yogyakarta dari tahun 2010 s.d 2014 sebagai berikut.

- **Tahun 2010 :**

Dinas Perindag Provinsi/Kab/Kota di Regional IV, Akademi Teknologi Kulit, Universitas Gadjah Mada, Balai Besar Kerajinan dan Batik, Balai Besar Kulit Karet dan Plastik, Dinas Perindag Kab. Tangerang, Badan Kepegawaian Daerah Kab. Bantul, IWI-DIY.

- **Tahun 2011 :**

Dinas Perindag Provinsi/Kab/Kota di Regional IV, Akademi Teknologi Kulit, Balai Besar Kerajinan dan Batik, Balai Besar Kulit Karet dan Plastik, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Dinas Perindag Kab. Tangerang, PT. TUV Rheinland, Badan Kepegawaian Daerah Kab. Bantul, Kanwil Kementerian Hukum dan HAM DIY, Balai Diklat Keuangan Yogyakarta, IWI-DIY.

- **Tahun 2012 :**

Dinas Perindag Provinsi/Kab/Kota di Regional IV, Akademi Teknologi Kulit, Balai Besar Kerajinan dan Batik, Balai Besar Kulit Karet dan Plastik, SMK-SMTI Yogyakarta, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Dinas Perindag Kab. Tangerang, Asosiasi INAPLAS, PT. TUV Rheinland, Badan Kepegawaian Daerah Kab. Bantul, Universitas Negeri Yogyakarta, IWI-DIY.

- **Tahun 2013 :**

Dinas Perindag Provinsi/Kab/Kota di Regional IV, Akademi Teknologi Kulit, Balai Besar Kerajinan dan Batik, Balai Besar Kulit Karet dan Plastik, Balai Besar Logam dan Mesin, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Dinas Perindag Kab. Tangerang, Dinas Perindag, Dinas Perindag Kab. Nunukan, Asosiasi INAPlas, Pabrik Plastik (PT. Cahaya Kharisma Plasindo, PT. Sami Surya Indah, PT.Mitra Sentosa Plastik Industri, CV. Bima Polyplast, PT. Simongan Plastic Factory), Badan Ketahanan Pangan Kota Padang Panjang, PT. TUV Rheinland, Universitas Negeri Yogyakarta, IWI-DIY dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- **Tahun 2014 :**

Dinas Perindag Provinsi/Kab/Kota tidak sebatas pada Regional IV saja, Akademi Teknologi Kulit, Balai Besar Kerajinan dan Batik, Balai Besar Kulit Karet dan Plastik, Balai Besar Logam dan Mesin, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Asosiasi INAPlas, Pabrik Plastik (PT. Cahaya Kharisma Plasindo, PT. Sami Surya Indah Plastik, PT. Jerapah Megah Plasindo, PT. Cosmo Makmur Indonesia, PT. Guna Kemas Indah), PT. TUV Rheinland, Universitas Negeri Yogyakarta, IWI-DIY, Pusdiklat Kemendagri.

Tabel 3.3 Perkembangan Hubungan antar Lembaga Tahun 2010 - 2014

No	Instansi	2010	2011	2012	2013	2014
1	Dinas Perindag di Wilayah	√	√	√	√	√
2	Akademi Teknologi Kulit	√	√	√	√	√
3	Balai Besar Kerajinan dan Batik		√	√	√	√
4	Balai Besar Kulit Karet dan Plastik	√	√	√	√	√
5	Balai Besar Logam dan Mesin				√	√
6	Balai Besar Kimia Kemasan		√			
7	Universitas Gadjah Mada	√	√			
8	BKD Kab. Bantul	√	√	√	√	√
9	IWI DIY	√	√	√	√	√
10	PT TUV Rheinland		√	√	√	√
11	PT Tropica Nucifera industry	√	√	√	√	
12	Kanwil Kementerian Hukum dan HAM DIY	√	√			
13	LKPP		√	√	√	√
14	Balai Diklat Keuangan Yogyakarta		√			
15	Dinas Perindag Kab. Tangerang	√	√	√	√	
16	SMTI Yogyakarta			√		
17	Universitas Negeri Yogyakarta	√	√	√	√	√
18	SMK 1 Temanggung	√	√	√	√	
19	Badan Ketahanan Pangan Kota Padang Panjang				√	
20	INAPLAS			√	√	√
21	PT. Cahaya Kharisma Plasindo				√	√
22	PT. Sami Surya Indah Plastik				√	√
23	PT. Simongan Plastic Factory				√	
24	PT. Mitra Sentosa Plastik				√	
25	CV Bima Poliplast				√	
26	PT. Jerapah Megah Plasindo					√
27	PT. Guna Kemas Indah					√
28	PT. Cosmo Makmur Indonesia					√
29	Ditjen IKM	√	√	√	√	√
30	Arrbey Consultant		√	√	√	
31	SMEDC			√	√	
32	VEDC			√		
33	BDI Surabaya			√		
34	BDI Denpasar			√		
35	Pusdiklat Industri	√	√	√	√	√
36	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta				√	

1.4 Perkembangan Penelitian Terapan

Perkembangan penelitian terapan oleh para Widyaiswara Balai Diklat Industri Yogyakarta dari tahun 2010 s.d 2014 sebagai berikut.

- **Tahun 2010 s.d 2012 :**

tidak ada

- **Tahun 2013 :**

Difasilitasi oleh Pusdiklat Industri, Widyaiswara BDI Yogyakarta mengumpulkan beberapa proposal penelitian untuk dikaji dan dipilih proposal yang layak untuk dilakukan penelitiannya. Tiga penelitian Widyaiswara BDI Yogyakarta yang dinyatakan lolos dan sudah dipresentasikan adalah :

1) Nurhidayati Kusumaningtyas, SIP, MA

“Adopsi TIK Pelaku Usaha Sektor Industri Kecil Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta”

2) Kunto Purwo Widagdo, ST, MM

“Evaluasi Dampak Diklat Kerajinan untuk IKM di BDI Yogyakarta”

3) Sofia Silvianita, ST, MT dan Hagung Eko Pawoko, STP

“Formulasi Program Pelatihan dan Pengembangan SDM Industri Plastik”

- **Tahun 2014 :**

Penelitian yang telah dilakukan oleh widyaiswaran BDI Yogyakarta adalah sebagai berikut.

1) Nurhidayati Kusumaningtyas, SIP, MA

“Content Analysis of Cigarette Advertisement in Newspaper Kedaulatan Rakyat (1990-2013)”

2) Nurhidayati Kusumaningtyas, SIP, MA

“ICT Adoption, Skill and Use Differences Among Small and Medium Enterprises Managers Based on Demographic Factors” prosiding pada Seminar Internasional The 6th Indonesia International Conference on Innovation, Entrepreneurship, and Small Business (IICIES 2014)

3) Nurhidayati Kusumaningtyas, SIP, MA

Kajian Literatur Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mendorong Transparansi Organisasi Pemerintah

4) Kunto Purwo Widagdo, ST, MM

Evaluasi Dampak Diklat Sistem Industri di Balai Diklat Industri Yogyakarta

1.5 Perkembangan Pengabdian Masyarakat

BDI Yogyakarta juga memiliki kepedulian terhadap masyarakat sekitar lingkungan kantor melalui diklat untuk menambah keterampilan. Beberapa diklat yang diselenggarakan bagi masyarakat antara lain sebagai berikut.

- **Tahun 2010 :**

Diklat Teknologi Pengolahan Makanan bagi ibu-ibu PKK yang berdomisili di sekitar Balai Diklat Industri Yogyakarta

- **Tahun 2011 :**

Diklat Pengembangan Keterampilan Batik Tulis, di Desa Umbulharjo, Cangkringan, yang warganya terkena dampak erupsi Gunung Merapi.

- **Tahun 2012 :**

1) Diklat Teknologi Pengolahan Makanan, bagi ibu-ibu PKK di lingkungan kantor BDI Yogyakarta

2) Diklat CEFE bagi alumni diklat kerajinan yang pernah diselenggarakan BDI Yogyakarta sebelumnya.

- **Tahun 2013 :**

Diklat *Communicative English* yang pesertanya merupakan perwakilan dari industri perak di Kotagede dan industri kerajinan di DIY.

- **Tahun 2014 :**

Pelaksanaan diklat pada tahun 2014 hampir seluruhnya dilaksanakan dan ditujukan di luar DIY. Jadi, pada tahun tahun 2014 BDI Yogyakarta tidak melakukan program pengabdian masyarakat sekitar melalui kegiatan diklat.

1.6 Perkembangan Prestasi

Sejak tahun 2011 sampai dengan sekarang Balai Diklat Industri Yogyakarta telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO. Pada tanggal 18 Oktober 2013, Balai Diklat Industri Yogyakarta diundang oleh Badan Standardisasi Nasional sebagai sebagai salah satu penerima penghargaan SNI Award tahun 2013 di Jakarta. Penghargaan nasional dari Pemerintah ini diberikan langsung oleh Menteri Perindustrian, MS. Hidayat kepada Kepala Balai di depan para pejabat BSN, dan Kepala Pusdiklat Industri. Balai Diklat Industri Yogyakarta memperoleh SNI Award ***kategori perusahaan/organisasi kecil jasa.***

Tabel 3.4 Perkembangan Prestasi Balai Diklat Industri Yogyakarta

No.	Nama Penghargaan	Tahun Perolehan	Keterangan
1	Sertifikat SMM ISO 9001:2008	2014	Tuv Rheinland
2	Unit Organisasi Terbaik Penerapan 5K	2014	Kemenperin
3	SNI Award Kategori Perusahaan / Organisasi Kecil Jasa	2013	Diberikan oleh BSN
4	Unit Organisasi Terbaik Penerapan 5K	2012	Kemenperin
5	Kinerja Terbaik Periode Juli s.d Desember 2011	2011	Kemenperin
6	Peringkat II tingkat Kementrian dalam Penerapan 5K Periode Juli s.d November 2011	2011	Kemenperin
7	Kinerja Terbaik Periode Januari s.d Juni 2011	2011	Kemenperin
8	Sertifikat SMM ISO 9001:2008	2011	Kemenperin
9	Peringkat III tingkat Kementrian dalam Penerapan 5K Periode Januari s.d Juni 2011	2011	Tuv Rheinland
10	Kinerja Terbaik Periode Januari s.d Juni 2009	2009	Kemenperin
11	Kinerja Terbaik Periode Januari s.d Juni 2008	2008	Kemenperin

Selanjutnya, pada tahun 2014 BDI Yogyakarta telah melakukan audit eksternal untuk mempertahankan SMM ISO 9001:2008. Audit ini dilakukan pada bulan Mei 2014 dengan memeriksa pelaksanaan sistem manajemen perkantoran BDI Yogyakarta mulai dari bagian manajemen kantor, wakil manajemen mutu, bagian tata usaha, bagian program diklat dan evaluasi diklat. Hasilnya, BDI Yogyakarta telah terbukti mampu menerapkan dan mempertahankan SMM ISO 9001:2008. Penetapan hasil audit eksternal ini dituangkan dalam penerbitan sertifikat ISO 9001:2008 dengan nomor sertifikat 824 100 14058.

Selain itu, pada tahun 2014 BDI Yogyakarta juga menjadi memperoleh penghargaan 5K dengan menjadi Unit Organisasi Terbaik Penerapan 5K di lingkungan Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian.

2. Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan

Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan Tahun 2014 bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan mutu penyelenggaraan diklat, penyusunan bisnis plan serta menggali kebutuhan diklat. Target Tahun 2014 adalah terselenggaranya kegiatan evaluasi dan monitoring penyelenggaraan diklat dan verifikasi bisnis plan bagi TPL-IKM.

Kegiatan evaluasi dan monitoring penyelenggaraan diklat bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang tindak lanjut pasca diklat terhadap alumni diklat yang tersebar di wilayah kerja Balai Diklat Industri Yogyakarta. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui dan memperoleh informasi yang selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk memberikan gambaran apakah diklat-diklat yang telah dilaksanakan selama tahun 2013 dapat diterapkan khususnya oleh alumni di unit kerjanya masing-masing.

Berdasarkan data yang diperoleh Balai Diklat Industri Yogyakarta, instansi yang telah mengirimkan pegawainya sebagai peserta diklat aparatur terdiri dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Kalimantan Tengah, dan Provinsi Kalimantan Barat.

Instansi-instansi atau unit kerja tersebut mempunyai peluang yang sama untuk ditetapkan sebagai lokasi survei, namun dana yang tersedia untuk pembiayaan perjalanan survei terbatas, sehingga tidak dapat menjangkau seluruh instansi yang telah mengirimkan pegawainya. Pemilihan lokasi survei lebih didasarkan pada dana yang tersedia.

Berdasarkan hasil pertemuan Tim Survei maka telah dipilih 25 (dua puluh lima) dinas/kantor perindustrian dan perdagangan di Provinsi Jawa Tengah yang disurvei. Adapun data dua puluh lima instansi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dinas Perindag PM Koperasi Kabupaten Karanganyar
2. Dinas Perinkop dan UMKM Kabupaten Sragen
3. Dinas Perindag Kota Surakarta
4. Dinas Perindagkop dan UMKM Kabupaten Wonogiri
5. Dinas Perindag Kabupaten Boyolali
6. Dinas Perindagkop dan UMKM Kota Salatiga
7. Dinas Perindagtamben Kabupaten Grobogan
8. Dinas Perindagkop dan UMKM Kabupaten Blora
9. Dinas Perindagkop dan UMKM Kabupaten Rembang
10. Dinas Perindag Kabupaten Pati
11. Dinas Perindagkop dan UMKM Kabupaten Temanggung
12. Dinas Perinkop dan UMKM Kabupaten Magelang

13. Dinas Perindagtam dan PM Kabupaten Purworejo
14. Dinas Perindagsar Kabupaten Kebumen
15. Dinas Perindag Provinsi Jawa Tengah
16. Dinas Perindag Kota Semarang
17. Dinas Perindag Kabupaten Semarang
18. Dinas Perindagtamben Kabupaten Kendal
19. Dinas Perindagkop Kabupaten Batang
20. Dinas Perindagkop dan UMKM Kota Pekalongan
21. Dinas Perindag PM Kabupaten Pekalongan
22. Dinas Perindagkop Kabupaten Purbalingga
23. Dinas Perindagkop dan UMKM Kabupaten Banjarnegara
24. Dinas Perindag Kabupaten Banyumas
25. Dinas Perindagkop dan UMKM Kabupaten Cilacap

Waktu pelaksanaan survei dilakukan selama bulan Desember 2014. Jenis diklat yang disurvei adalah diklat struktural yaitu Sistem Industri I, Sistem Industri II, dan diklat teknis bagi fungsional penyuluh indag.

Kegiatan verifikasi bisnis plan bagi TPL-IKM bertujuan untuk memverifikasi bisnis plan TPL-IKM apakah bisnis yang telah dijalankan oleh TPL-IKM sesuai dengan apa yang direncanakan dalam bisnis plan yang telah dibuat. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut lomba penulisan bisnis plan yang telah dinilai dan dipresentasikan oleh TPL-IKM terpilih. Waktu pelaksanaan verifikasi bisnis plan adalah bulan Oktober 2014. Untuk tahun 2014 ada 3 TPL-IKM yang diverifikasi yaitu :

1. TPL-IKM Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Tanah Laut
2. TPL-IKM Dinas Perindagkop dan UMKM Kabupaten Cilacap
3. TPL-IKM Dinas Koperasi UKM Perindag Kabupaten Pemalang

Tabel 3.5 Perkembangan Monitoring dan Evaluasi Tahun 2010 - 2014

No	Instansi	2010	2011	2012	2013	2014
1	Dinas Perindagkop dan UKM Prov. DIY		√		√	
2	Dinas Perindagkoptan Kota Yogyakarta		√			
3	Dinas Perindagkop Kab. Sleman		√			
4	Dinas Perindagkoptam Kab. Gunung Kidul		√			
5	Dinas Perindagkoptam dan ESDM Kab. Kulon Progo		√			
6	Dinas Perindag Provinsi Jawa Tengah	√	√		√	√
7	Dinas Perindag PM Koperasi Kab. Karanganyar		√	√	√	√
8	Dinas Perindag Kota Surakarta	√	√		√	√
9	Dinas Perinkop dan UMKM Kab. Sragen	√	√		√	√
10	Dinas Perindagkop dan UMKM Kab. Wonogiri	√	√		√	√
11	Dinas Perindagkop dan UMKM Kota Salatiga		√	√	√	√
12	Dinas Perindagkop Kab. Kudus			√	√	
13	Dinas Perindagkop dan UMKM Kab. Demak	√	√	√	√	
14	Dinas Perinkop dan UMKM Kab. Magelang	√	√	√	√	√
15	Dinas Perindagkop dan Pengelola Pasar Kab. Boyolali		√	√		√
16	Dinas Kopperindag Kota Magelang		√		√	
17	Dinas Perindagkop dan UMKM Kab. Temanggung	√	√	√	√	√
18	Dinas Perindag Kab. Semarang	√		√	√	√
19	Dinas Perindag Kab. Batang	√	√		√	√
20	Dinas Perindag Kota Semarang					√
21	Dinas Perindagkop dan UMKM Kota Pekalongan		√	√	√	√
22	Dinas Perindag PM Kab. Tegal		√	√	√	
23	Dinas Perindagkop dan UMKM Kota Tegal		√		√	
24	Dinas Perindag Kab. Brebes			√	√	
25	Dinas Perindagkop Kab. Wonosobo		√	√	√	
26	Dinas Perindagkop Kab. Purbalingga	√	√	√	√	√
27	Dinas Perindag Kab. Banyumas	√	√	√	√	√
28	Dinas Perindagkop Kab. Kebumen	√	√	√		√
29	Dinas Perindagtam dan PM Kab. Purworejo		√	√	√	√
30	Dinas Perindagkop dan UMKM Kab. Cilacap	√	√	√	√	√
31	Dinas Perindagkop dan UMKM Kab. Klaten	√	√	√		
32	Dinas Perindagkop dan UMKM Kab. Rembang			√	√	√
33	Dinas Perindagtamben Kab. Grobogan		√		√	√
34	Dinas Perindag Kab. Pati	√	√	√	√	√
35	Dinas Perindag Kab. Jepara		√	√	√	
36	Dinas Perindag Kota Semarang		√	√	√	
37	Dinas Perindagtamben Kab. Kendal		√		√	√
38	Dinas Perindag PM Kab. Pekalongan				√	√
39	Dinas Koperasi UKM Perindag Kab. Pemalang	√	√		√	
40	Dinas Perindagkop Kab. Banjarnegara		√	√	√	√
41	Dinas Perindagkop dan UMKM Kab. Blora					√
42	Dinas Perindag Provinsi Kalimantan Barat		√	√	√	
43	Dinas Perindagkop dan UKM Kota Pontianak			√		
44	Dinas Perindag Provinsi Kalimantan Tengah		√		√	
45	Dinas Perindagkop Kab. Kapuas Hulu	√				
46	Dinas Perindag Kabupaten Dompu				√	
	Jumlah Instansi	17	36	25	35	25

3. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

Sesuai dengan tupoksi sebagai lembaga diklat, pada tahun 2014 Balai Diklat Industri berhasil menyelenggarakan sebanyak 39 kegiatan diklat termasuk *outbound* dengan jumlah total peserta mencapai 1549 orang.

Tabel 3.6 Target dan Realisasi Peserta Diklat Tahun 2014

No	Nama Diklat	Target	Realisasi
1	Sistem Industri II	30	28
2	Asesor Kompetensi	20	19
3	Pelatihan dan ujian Sertifikasi PBJP (PNBP) 2 Angkatan	100	149
4	Outward Bound Management Training (Outbound)	30	28
5	Workshop Competency Based Training dan Penyusunan Bahan Ajar	30	16
6	Wirausaha Baru bagi TPL-IKM	27	27
7	Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angkatan I	46	46
8	Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angkatan II	46	46
9	Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angkatan III	47	47
10	Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angkatan IV	45	45
11	Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angkatan V	44	44
12	Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angkatan VI	50	57
13	Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angkatan VII	44	44
14	Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angkatan VIII	45	45
15	Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angkatan IX	45	45
16	Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angkatan X	43	43
17	Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angkatan XI	46	46
18	Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angkatan XII	45	45
19	Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angkatan XIII	50	45
20	Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angkatan XIV	46	46
21	Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angkatan XV	50	42
22	Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angkatan XVI	30	30
23	Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angkatan XVII	42	42
24	Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angkatan XVIII	50	40
25	Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angkatan XIX	50	40
26	Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angkatan XX	45	40
27	Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Menengah Angkatan I	32	32
28	Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Menengah Angkatan II	32	32
29	Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Menengah Angkatan III	32	33
30	Teknologi Pengolahan Logam Terpadu Angkatan I	30	30
31	Teknologi Pengolahan Logam Terpadu Angkatan II	30	29
32	Peningkatan Keterampilan Pembuatan Kerangka Logam	39	39
33	Teknologi Pengembangan Pengolahan Logam	30	29
34	Keterampilan Teknis Bidang Kerajinan Tempurung Kelapa Angkatan I	50	30
35	Keterampilan Teknis Bidang Kerajinan Tempurung Kelapa Angkatan II	30	30
36	Keterampilan Teknis Bidang Kerajinan Tempurung Kelapa Angkatan III	30	30
37	Keterampilan Teknis Bidang Kerajinan Bambu Angkatan I	30	30
38	Keterampilan Teknis Bidang Kerajinan Bambu Angkatan II	30	30
39	Keterampilan Teknis Bidang Kerajinan Purun	30	30
	Total	1571	1549

Berdasarkan tabel di atas secara keseluruhan dari 1571 target peserta yang direncanakan pada realisasinya mencapai 1549 peserta. Ada beberapa catatan mengenai pelaksanaan diklat tahun 2014, yaitu diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tingkat Dasar yang semula hanya delapan angkatan pada akhirnya menjadi dua puluh angkatan. Sedangkan, diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tingkat Menengah yang rencananya diadakan dua angkatan menjadi tiga angkatan. Selain itu, diklat Keterampilan Teknis Bidang Kerajinan Tempurung Kelapa dan Bidang Kerajinan Bambu masing-masing bertambah satu angkatan dari rencana sebelumnya, serta terdapat satu penambahan kegiatan diklat logam yaitu diklat Teknologi Pengembangan Pengolahan Logam. Semua kegiatan ini berasal anggaran yang telah dilepas pemblokirannya oleh lembaga Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) serta dari optimalisasi anggaran. Untuk diklat Outward Bound Management Training (Outbound) dijadikan sebagai agenda rutin tahunan guna membentuk rasa kebersamaan, keterbukaan, toleransi, dan kepekaan dalam lingkungan organisasi. Secara keseluruhan realisasi peserta mencapai 98,6% dari target.

Selain itu, setiap tahunnya dari 2010 sampai dengan 2014 Balai Diklat Industri Yogyakarta selalu menambah jumlah diklatnya. Jumlah diklat dari 2010 sampai dengan 2014 berturut-turut adalah 14, 15, 22, 26, dan 39. Khusus tahun 2014, terdapat peningkatan jumlah diklat yang paling signifikan yaitu bertambah 13 diklat dari tahun sebelumnya atau meningkat 150%.

3.1 Perkembangan Data Peserta Diklat

Data peserta pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan Balai Diklat Industri Yogyakarta dari tahun 2010 s.d tahun 2014 dapat disajikan pada tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6 Perkembangan Data Peserta Pelatihan Tahun 2010 - 2014

Target Peserta Diklat	Jumlah Peserta				
	2010	2011	2012	2013	2014
Diklat aparatur	173	310	185	195	240
Diklat dunia usaha	90	90	287	678	1282
Tenaga kerja plastik	*	*	*	466	975
Wirausaha logam	*	*	*	58	127
Wirausaha kerajinan	90	90	287	154	180
Diklat mahasiswa TPL IKM	162	30	121	34	27
Diklat fungsional penyuluh	30	30	82	34	0
Total	455	460	675	941	1549

Ket : *) program reposisi belum dimulai

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah peserta pelatihan di Balai Diklat Industri Yogyakarta mengalami peningkatan yang signifikan. Dalam kurun waktu empat tahun yaitu dari 2010 sampai dengan 2014 mengalami peningkatan tiga kali lipat. Dengan dimulainya program reposisi sejak tahun 2013, peserta diklat dari dari sektor dunia usaha mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan. Peserta diklat dari dunia usaha pada tahun 2014 bertambah 14 kali lipat dari pada tahun 2010. Khusus tahun 2014, peserta diklat didominasi dari tenaga kerja industri plastik yaitu sebesar 63% dari total peserta.

3.2 Perkembangan Data Lulusan

Data perkembangan lulusan dari pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan Balai Diklat Industri Yogyakarta dari tahun 2010 s.d tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.7 Perkembangan Data Lulusan Tahun 2010 - 2014

Tahun	Jumlah Peserta	Jumlah Lulusan	Jumlah Pelatihan	Presentase Kelulusan
2010	455	455	14	100,00%
2011	460	460	15	100,00%
2012	675	674	22	99,85%
2013	941	939	26	99,79%
2014	1549	1547	39	99,87%

Kalau dilihat dari data lulusan tahun 2010 dan tahun 2011 jumlah peserta yang lulus sama dengan jumlah peserta pelatihan, artinya semua peserta pelatihan lulus (100% lulus). Tahun 2012 ada satu peserta (0,15%) yang tidak lulus, artinya 99,85% peserta pelatihan lulus dan berhak mendapatkan sertifikat. Sedangkan pada tahun 2013 ada dua peserta (0,21%) yang tidak lulus, artinya 99,79% peserta pelatihan lulus dan berhak mendapatkan sertifikat. Sama dengan tahun 2013, pada tahun 2014 terdapat dua peserta (0,13%) yang tidak lulus, artinya 99,87% peserta pelatihan lulus dan berhak mendapatkan sertifikat. Ketidاكلulusan peserta disebabkan oleh tidak terpenuhinya kriteria kelulusan yang dipersyaratkan yaitu rata-rata nilai presensi, nilai sikap dan nilai kompetensi.

3.3 Perkembangan Data Pendidik/Pengajar

Tabel 3.8 Rekapitulasi Perkembangan Data Pendidik Internal dan Eksternal Tahun 2010 – 2014

Tahun	Jumlah Tenaga Pendidik	Pendidik Eksternal	Pendidik Internal
2010	36	26	10
2011	38	34	4
2012	58	47	11
2013	43	28	15
2014	43	28	15

Berdasarkan data tenaga pendidik dari tahun ke tahun jumlah tenaga pendidik mengalami peningkatan. Jumlah tenaga pendidik internal juga semakin meningkat khususnya tahun 2013 dan 2014 terdapat 15 tenaga pendidik internal yang berasal dari widyaiswara dan pejabat struktural Balai Diklat Industri Yogyakarta.

Tabel 3.9 Data Pendidik Internal Tahun 2014

No	Nama Pendidik Internal	Jabatan
1	Ir. Iswahyuni, MSCE	Kepala BDI Yogyakarta
2	Sulistiyani Ambarwati, S.IP	Kepala Subbagian Tata Usaha
3	Yulius Sarjono Eddy, SE, MM	Kepala Seksi Program dan Kerjasama Diklat
4	Sutrisno, SE	Kepala Evaluasi dan Pelaporan
5	Anna Suffi Huda, ST	Widyaiswara
6	Hagung Eko Pawoko, S.TP	Widyaiswara
7	Nurhidayati Kusumaningtyas, S.IP, MA	Widyaiswara
8	Muchamad Latief Fahmi, SS, M.SE	Widyaiswara
9	Nila Kumalasari, ST, MT	Widyaiswara
10	Sofia Silvanita, ST.MT.	Widyaiswara
11	Ikhwan Darusalam, M.Sc	Widyaiswara
12	Kunto Purwo Widagdo, MM	Widyaiswara
13	Hermawan Setyadhi, SE	Widyaiswara
14	Aris Wahyudi, S.Sn	Widyaiswara
15	Panji Wishnumurti, ST, M.Eng.	Widyaiswara

Tabel 3.10 Data Pendidik Eksternal Tahun 2014

No	Nama Pendidik Eksternal	Asal Instansi
1	Ir. Helmi Hariyadi, MT	BBLM
2	Koswara Nurdin Saleh	BBLM
3	Drs. Yohan Endro S	BBLM
4	Ngadiyah	BBKB
5	Nova Retnawati, SS	BBKB
6	Subagya	BBKB
7	Siswanto	BBKB
8	Suprana	BBKB
9	Sutarman	BBKB
10	Sariman	BBKB
11	Siti Sudarmi	BBKB
12	Zainal Abidin	INApas
13	Anton Irawan	INApas
14	Hery Heriyanto	INApas
15	Mulyati Zamzami, SE, M.Acc	LKPP
16	Purwanto, SE, M.Si	LKPP
17	Dewi Susita	Universitas Andalas
18	RA Danang Priya Q.	BNSP
19	Ratnawati Lilasari Djanis	BNSP
20	Prof. Dr. Drajad Irianto, M.Eng.	ITB
21	Dr. Iwan Inrawan W.	ITB
22	Dr. Ir. TMA Ari Samadhi	ITB
23	Suprayogi, Phd	ITB
24	Dr. Sukoyo, MT	ITB
25	Ir. Pamoedji Hardjomidjojo	ITB
26	Ir. Roosmariharso, MBA	Kemenperin
27	Ir. Usep Syamsudin, MBA	Kemenperin
28	Dr. Djoni Tarigan, MBA	Kemenperin

4. Pembinaan

a. Kepegawaian

Jumlah pegawai Balai Diklat Industri Yogyakarta sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 berjumlah 28 orang dengan perincian:

1) Berdasarkan Pendidikan :

a) S-2 (Pasca Sarjana)	: 9 orang
b) S-1 (Sarjana)	: 13 orang
c) D3	: 1 orang
d) SMA / SMK	: 4 orang
d) SD	: 1 orang

2) Berdasarkan Pangkat/Golongan :

a) Pembina Tingkat I, IVb	: 1 orang
b) Penata Tingkat I, III d	: 2 orang
c) Penata, III c	: 9 orang
d) Penata Muda Tingkat I, III b	: 9 orang
e) Penata Muda, III a	: 5 orang
f) Pengatur Tingkat I, II d	: 1 orang
g) Pengatur Muda, II a	: 1 orang

Dalam rangka pembinaan internal, Balai Diklat Industri Yogyakarta telah melakukan kegiatan berikut ini.

1) Pendidikan dan Pelatihan

Untuk peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pegawai pada tahun 2014 Balai Diklat Industri Yogyakarta menugaskan beberapa pegawai untuk

mengikuti diklat teknis, baik yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Industri sendiri maupun yang diselenggarakan oleh instansi lain. Adapun jenis diklat yang diikuti adalah sebagai berikut.

Tabel. 3.11

Rekapitulasi Pegawai Balai Diklat Industri Yogyakarta yang mengikuti Diklat/Workshop/Sosialisasi Tahun 2014

No	Nama	Nama Diklat/Workshop/Sosialisasi
1	Ir. Iswahyuni, MSCE	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Kerja Kementerian Perindustrian 2. Rapat Koordinasi Pusdiklat Industri 3. Seminar Forum Widyaiswara 4. Rapat Kerja Evaluasi Pelaksanaan Program & Kegiatan Kementerian Perindustrian 5. Konsinyering Pejabat Pengelola Informasi Publik 6. Sosialisasi UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian 7. Rapat Reposisi dengan Menpan 8. Seminar Teknologi Pengembangan Industri Manufaktur 9. Forum Kinerja Program Reposisi dan Penetapan Program dan Kegiatan T.A 2015 10. Konsolidasi Pengelolaan Keuangan Kementerian Perindustrian 11. Rapat dengan Asosiasi Industri 12. Forum Koordinasi Pembina Kepegawaian 13. Studi Banding ke Amsterdam 14. Diklat Asesor Kompetensi 15. Workshop Competency Based Training dan Penyusunan Bahan Ajar 16. Outbound
2	Dra. Sulistyani Ambarwati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Forum Widyaiswara 2. Sosialisasi UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian 3. Konsinyering Jabatan Fungsional 4. Konsinyering Penyusunan Tata Cara Penilaian Prestasi Kerja PNS 5. Forum Koordinasi Data dan Informasi 6. Workshop Competency Based Training dan Penyusunan Bahan Ajar 7. Outbound
3	Yulius Sarjono Eddy, SE, MM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Koordinasi Pusdiklat Industri 2. Seminar Forum Widyaiswara 3. Sosialisasi UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian 4. Workshop Competency Based Training dan Penyusunan Bahan Ajar 5. Outbound
4	Sutrisno, SE	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Forum Widyaiswara

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Rapat Kerja Evaluasi Pelaksanaan Program & Kegiatan Kementerian Perindustrian 3. Bimtek Peningkatan Kemampuan PPSPM 4. Bimtek Hemat Energi 5. Sosialisasi Draft Revisi Permenperin 151/M-IND/PER/12/2011 6. Konsinyering Jabatan Fungsional 7. Diklat Asesor Kompetensi 8. Workshop Competency Based Training dan Penyusunan Bahan Ajar 9. Outbound
5	Herwanta, SE	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Forum Widyaiswara 2. Konsinyering PPID 3. Sosialisasi UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian 4. Bimtek PBJ 5. Forum Koordinasi Supervisi Administrasi dan Manajemen Sistem Kearsipan 6. Temu Teknis Arsiparis 7. Seminar Arsiparis 8. Outbound
6	Nila Kumalasari, ST, MT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Forum Widyaiswara 2. Training of Fasilitator (TOF) Pusdiklat Industri 3. Sosialisasi UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian 4. Diklat Asesor Kompetensi 5. Workshop Competency Based Training dan Penyusunan Bahan Ajar 6. Outbound
7	Anna Suffi Huda, ST	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diklat Asesor Kompetensi 2. Workshop Competency Based Training dan Penyusunan Bahan Ajar 3. Outbound
8	Sofia Silvianita, ST, MT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Forum Widyaiswara 2. Diklat Asesor Kompetensi 3. Workshop Competency Based Training dan Penyusunan Bahan Ajar 4. Outbound
9	Ikhwan Darussalam, M.Sc	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Forum Widyaiswara 2. Training of Fasilitator (TOF) Pusdiklat Industri 3. Bimtek PBJ 4. Diklat Asesor Kompetensi 5. Diklat In House Training 6. Workshop Competency Based Training dan Penyusunan Bahan Ajar 7. Outbound
10	Kunto Purwo Widagdo, ST, MM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Forum Widyaiswara 2. Training of Fasilitator (TOF) Pusdiklat Industri 3. Sosialisasi UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian 4. Diklat Asesor Kompetensi 5. Workshop Competency Based Training dan Penyusunan Bahan Ajar

		6. Outbound
11	Nurhidayati Kusumaningtyas, SIP, MA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Forum Widyaiswara 2. Diklat Asesor Kompetensi 3. Workshop Competency Based Training dan Penyusunan Bahan Ajar 4. Outbound
12	Didiek Hermawan, SE	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Forum Widyaiswara 2. Sosialisasi UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian 3. Bimtek Sistim Akuntansi Instansi Kementerian Perindustrian 4. Bimtek PBJ 5. Bimtek Peningkatan Kemampuan Bendahara Penerimaan 6. Diklat SAIBA 7. Diklat Asesor Kompetensi 8. Outbound
13	Sumarjo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Forum Widyaiswara 2. Sosialisasi UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian 3. Bimtek Penatausahaan Tingkat Pemula BMN 4. Outbound
14	Surono	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Forum Widyaiswara 2. Outbound
15	Suroyoharyanto	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Forum Widyaiswara 2. Sosialisasi UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian 3. Outbound
16	Supono	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Forum Widyaiswara 2. Bimtek Peningkatan Kemampuan Bendahara Pengeluaran 3. Outbound
17	Muchamad Latief Fahmi, SS, MSE	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Forum Widyaiswara 2. Sosialisasi UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian 3. Workshop Analisis Peran Sektor Industri Dalam Perekonomian 4. Bimbingan Berbahasa dan Bersastra Indonesia yang Baik 5. Penyusunan Penerjemahan Peraturan Menteri Perindustrian 6. Diklat In House Training 7. Workshop Competency Based Training dan Penyusunan Bahan Ajar 8. Outbound
18	Hagung Eko Pawoko, S.TP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Forum Widyaiswara 2. Sosialisasi UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian 3. Workshop Konseptor SNI 4. Diklat Asesor Kompetensi 5. Workshop Competency Based Training dan Penyusunan Bahan Ajar 6. Outbound

19	Hermawan Setyadhi, SE	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Forum Widyaiswara 2. Bimtek PBJ
20	Felix Arril Simbara Barus, SE	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Forum Widyaiswara 2. Sosialisasi UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian 3. Outbound
21	Kurnia Wahyu Adi, ST	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Forum Widyaiswara 2. Outbound
22	Christin Dessy Setianingrum, SE	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Forum Widyaiswara 2. Sosialisasi UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian 3. Bimbingan Teknis Sistim Akutansi Instansi Kementerian Peindustrian 4. Konsinyering BMN
23	Yatiman, SE	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Forum Widyaiswara 2. Outbound
24	Aris Wahyudi, S.Sn	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Forum Widyaiswara 2. Diklat Asesor Kompetensi 3. Workshop Competency Based Training dan Penyusunan Bahan Ajar 4. Outbound
25	Panji Wishnumurti, ST, M.Eng.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Forum Widyaiswara 2. Training of Fasilitator (TOF) Pusdiklat Industri 3. Sosialisasi UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian 4. Bimtek dan Sertifikasi G-CIO 5. Fasilitator HKI 6. Rapat dengan Asosiasi Industri 7. Seminar BSN dan Undangan Penerimaan SNI Award 8. Diklat Asesor Kompetensi 9. Workshop Competency Based Training dan Penyusunan Bahan Ajar 10. Outbound
26	Ratna Ningsih, ST	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi Tupoksi 2. Diklat Prajabatan Gol III 3. Workshop Competency Based Training dan Penyusunan Bahan Ajar 4. Outbound
27	Cynthia Puji Astuti, STP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi Tupoksi 2. Diklat Prajabatan Gol III 3. Workshop Berbasis Statistik 4. Bimtek Legal Drafting Kementerian Perindustrian 5. Workshop Competency Based Training dan Penyusunan Bahan Ajar 6. Outbound
28	Dyah Sulistyani, A.Md	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Forum Widyaiswara 2. Ekonomi Industri I 3. Sosialisasi UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian 4. Konsinyering Pengembangan dan Editing SIPEG 5. Bimbingan Berbahasa dan Bersastra Indonesia yang Baik

		6. Analisis Sarana dan Prasarana 7. Outbound
29	Supriyadi	1. Seminar Forum Widyaiswara 2. Outbound

2) Pengembangan Karier Pegawai

Dalam rangka pengembangan karier pegawai maka pimpinan telah mendorong pegawai Balai Diklat Industri Yogyakarta yang berminat untuk mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pada saat ini ada empat orang pegawai yang masih aktif mengikuti pendidikan tingkat Strata-2 (S-2). Tabel daftar pegawai yang mengikuti pendidikan S2 tahun 2014 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.12 Daftar Pegawai yang mengikuti pendidikan S2 Tahun 2014

No	Nama	Jenis Pendidikan	Keterangan
1	Kurnia Wahyu Adi, ST	Pendidikan S2 UGM	Masih aktif
2	Anna Suffi Huda, ST	Pendidikan S2 UGM	Masih aktif
3	Felix Arril Simbara Barus, SE	Pendidikan S2 UGM	Masih aktif
4	Hagung Eko Pawoko, STP	Pendidikan S2 UGM	Masih aktif

3) Dinamika Kepegawaian

Selama 2014, dinamika kepegawaian di lingkungan Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sebagai berikut.

a) Pensiun : tidak ada

b) Mutasi Masuk : tidak ada

c) Mutasi Keluar : 1 orang

1. Hermawan Setyadhi, SE ke Balai Diklat Industri Padang

d) Naik pangkat : 8 orang

Tabel 3.13 Kenaikan Pangkat Tahun 2014

No	Nama	Baru	
		Pangkat/Gol	TMT
1	Yulius Sarjono Eddy, SE, MM	Penata Tk. I, III d	1 Okt 2014
2	Herwanta, SE	Penata, III c	1 Okt 2014
3	Sutrisno, SE	Penata, III c	1 Apr 2014
4	Didiek Hermawan, SE	Penata, III c	1 Apr 2014
5	Felix Arril Simbara Barus, SE	Penata Muda Tk. I, III b	1 Apr 2014
6	Kurnia Wahyu Adi, ST	Penata Muda Tk. I, III b	1 Apr 2014
7	Christin Dessy Setianingrum, SE	Penata Muda Tk. I, III b	1 Apr 2014
8	Dyah Sulistyani, A.Md	Pengatur Tk. I, IId	1 Apr 2014

e) Naik gaji berkala : 10 orang

Tabel 3.14 Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2014

No	Nama	Pangkat/ Golongan	TMT	
			Lama	Baru
1	Nurhidayati Kusumaningtyas, SIP, MA	Penata, III c	1 Apr 2012	1 Apr 2014
2	Didiek Hermawan, SE	Penata Muda Tk.I, III b	1 Apr 2012	1 Apr 2014
3	Muchamad Latief Fahmi, SS, MSE	Penata Muda Tk.I, III b	1 Apr 2012	1 Apr 2014
4	Hagung Eko Pawoko, STP	Penata Muda Tk.I, III b	1 Apr 2012	1 Apr 2014
5	Nila Kumalasari, ST, MT	Penata, III c	1 Mar 2012	1 Mar 2014
6	Sofia Silvanita, ST, MT	Penata, III c	1 Mar 2012	1 Mar 2014
7	Sumarjo	Penata Muda Tk.I, III b	1 Mar 2012	1 Mar 2014
8	Hermawan Setyadhi, SE	Penata Muda Tk.I, III b	1 Mar 2012	1 Mar 2014
9	Supriyadi	Pengatur Muda, IIa	1 Mar 2012	1 Mar 2014
10	Supono	Penata Muda Tk.I, III b	1 Jan 2012	1 Jan 2014

b. Kedisiplinan

Dalam suasana reformasi birokrasi, Balai Diklat Industri Yogyakarta menyadari pentingnya perubahan paradigma pola pikir dan budaya sehingga *mindset* pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat industri menjadi syarat mutlak dalam implementasi reformasi birokrasi. Balai Diklat Industri Yogyakarta menyadari bahwa untuk mencapai hal tersebut salah satu faktor kunci yang

sangat penting adalah kedisiplinan pegawai yang memberikan kontribusi besar penilaian kinerja dalam rangka reformasi birokrasi melalui pemberlakuan absensi sidik jari.

Tabel 3.15 Rekapitulasi Jam Kerja Pegawai Tahun 2014

No	Nama	Rata-rata		
		Masuk	Pulang	Jam Kerja
1	Yulius Sarjono Eddy	06:58:54	16:40:56	08:42:02
2	Yatiman	07:14:59	16:43:18	08:28:19
3	Muchamad Latief Fahmi	07:11:32	16:38:34	08:27:02
4	Ikhwan Darusalam	07:15:41	16:41:53	08:26:12
5	Supriyadi	07:04:21	16:26:04	08:21:43
6	Panji Wishnumurti	07:13:25	16:34:25	08:21:00
7	Supono	07:02:07	16:19:39	08:17:32
8	Herwanta	07:24:30	16:41:00	08:16:31
9	Nila Kumalasari	07:16:59	16:32:19	08:15:19
10	Sumarjo	06:59:00	16:10:20	08:11:19
11	Felix Arril Simbara Barus	07:12:09	16:20:48	08:08:39
12	Sutrisno	07:20:08	16:19:50	07:59:42
13	Kurnia Wahyu Adi	07:40:26	16:39:36	07:59:10
14	Sofia Silvianita	07:14:11	16:12:32	07:58:21
15	Kunto Purwo Widagdo	07:25:51	16:22:41	07:56:50
16	Hagung Eko Pawoko	07:32:02	16:25:02	07:53:00
17	Iswahyuni	07:21:51	16:13:44	07:51:53
18	Ratna Ningsih	07:23:48	16:08:10	07:44:22
19	Dyah Sulistyani	07:25:02	16:07:39	07:42:38
20	Cynthia Puji Astuti	07:28:54	16:11:31	07:42:37
21	Aris Wahyudi	07:48:45	16:30:31	07:41:45
22	Christin Dessy Setianingrum	07:22:58	16:03:12	07:40:14
23	Sulistyani Ambarwati	07:31:53	16:09:12	07:37:19
24	Surono	07:50:39	16:19:53	07:29:15
25	Nurhidayati Kusumaningtyas	07:59:18	16:27:59	07:28:41
26	Suroyoharyanto	07:59:05	16:18:05	07:19:00
27	Didiek Hermawan	07:55:42	16:10:55	07:15:13
28	Anna Suffi Huda	08:14:51	16:27:08	07:12:18
	Rata-rata	07:26:45	16:23:28	07:56:43

Berdasarkan tabel 3.15 di atas rata-rata pegawai yang memiliki jam kerja di atas 8 jam ada 11 pegawai (39%). Pegawai yang memiliki rata-rata jam kerja di atas 7,5 jam dan kurang dari 8 jam ada 12 pegawai (43%), dan 5 orang pegawai (18%) memiliki rata-rata jam kerja yang kurang dari 7,5 jam per hari. Pegawai yang memiliki rata-rata jam terlambat masuk kerja ada 9 orang (32%). Dari data

di atas, rata-rata jam kerja pegawai Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah 7 jam 56 menit dan masih di atas 7,5 jam sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Menpan.

c. Kearsipan dan Surat menyurat

Pelaksanaan kegiatan surat menyurat dan kearsipan tahun 2014 meliputi kegiatan :

1) Kearsipan

Surat masuk maupun surat keluar selama tahun 2014 disusun berdasarkan jenisnya dan dimasukkan kedalam suatu file/map.

2) Surat masuk dan keluar selama tahun 2014 sebanyak 1.449 berkas, terdiri dari :

a) Surat Keluar : 996 berkas

b) Surat Masuk : 453 berkas

d. Inventaris Kantor

Pengelolaan administrasi barang inventaris kantor dilaksanakan berpedoman pada peraturan dan ketentuan yang berlaku.

e. Kerumah tanggaan

Untuk menjaga dan memelihara keamanan, kebersihan dan keindahan Kantor Balai Diklat Industri Yogyakarta dilaksanakan oleh tenaga honorer, satpam dan petugas *cleaning service*.

e. Perpustakaan

Kegiatan yang dilakukan adalah :

1) Penataan ruang perpustakaan dan buku-buku

B. Permasalahan Yang Dihadapi Organisasi

Berdasarkan analisis kondisi eksisting ditinjau dari aspek internal dan eksternal permasalahan yang dihadapi oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sebagai berikut.

- Belum terakreditasinya Balai Diklat Industri Yogyakarta.
- Aspek 5K (Keteraturan, kerapihan, kebersihan, kelestarian dan kedisiplinan) belum sepenuhnya ditaati oleh para pegawai.
- Belum berjalannya workshop untuk menunjang diklat spesialisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta.
- Belum tersedianya TUK dan LSP
- Kurangnya widyaiswara Balai Diklat Industri Yogyakarta yang memiliki spesialisasi mengajar pada diklat baik diklat teknis, fungsional dan dunia usaha.
- Kurangnya partisipasi aktif dinas-dinas dalam hal rekrutmen peserta di wilayah kerja Balai Diklat Industri Yogyakarta.
- Penyelenggaraan kerjasama diklat dengan instansi lain belum optimal dan masih terbatas pada pemanfaatan fasilitas yang ada.
- Belum adanya sistem penyelenggaraan diklat yang baku/seragam yang diterbitkan oleh Pusdiklat Industri sebagai bahan acuan bagi Balai Diklat Industri.
- Diklat teknis yang diikuti belum menjadi kebutuhan bagi suatu persyaratan jabatan (sekedarnya menambah pengetahuan teknis atau melaksanakan tugas pimpinan).

C. Akuntabilitas Keuangan

Sesuai dengan Rencana Kinerja yang telah disusun maka realisasi anggaran Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2014 terealisasi sebesar Rp. 9.488.341.968,00 dari pagu sebesar Rp. 10.290.000.000,00 (tabel 3.16). Realisasi anggaran tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.16 Rekapitulasi Realisasi Anggaran Tahun 2014

Kegiatan	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa	%
1830.008	Fasilitasi Pengembangan SDM Industri	89.600.000	51.900.000	37.700.000	57,92%
1830.009	Laporan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan	128.815.000	112.214.000	16.601.000	87,11%
1830.012	Penyelenggaraan Pelatihan IKM Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi	5.336.450.000	5.121.849.000	214.601.000	95,98%
1830.994	Layanan Perkantoran	3.402.065.000	2.932.215.588	469.849.412	86,19%
1830.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	650.070.000	644.737.380	5.332.620	99,18%
1830.998	Gedung/Bangunan	683.000.000	625.426.000	57.574.000	91,57%
JUMLAH		10.290.000.000	9.488.341.968	801.658.032	92,21%

Seperti yang terlihat pada tabel 3.16 dapat dilihat bahwa anggaran yang terlaksana sebesar 92,21%. Hal ini berarti bahwa dari DIPA yang telah dianggarkan terdapat sisa dana sebesar Rp. 801.658.032,00 atau 7,79% dari pagu.

Sementara itu, realisasi capaian keluaran (output) tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.17 Rekapitulasi Capaian Output Tahun 2014

Kegiatan	Uraian	Target Output		Capaian Output		%
		Vol	Satuan	Vol	Satuan	
1830.008	Fasilitasi Pengembangan SDM Industri	4	Dokumen	4	Dokumen	100%
1830.009	Laporan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan	3	Dokumen	3	Dokumen	100%
1830.012	Penyelenggaraan Pelatihan IKM Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi	1571	Orang	1549	Orang	98,6%
1830.994	Layanan Perkantoran	12	Bulan	12	Bulan	100%
1830.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	107	Unit	135	Unit	126%
1830.998	Gedung/Bangunan	430	m ²	430	m ²	100%

Sisa paling banyak berada pada kegiatan Layanan Perkantoran. Penyebabnya adalah antara lain sebagai berikut.

- Tidak adanya pegawai yang lembur (penyerapan 0%)
- Penghematan penyelenggaraan kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran

Selain itu, terdapat sisa yang besar pada kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan IKM Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi. Hampir sama dengan kegiatan Layanan Perkantoran, penyebab penyerapan yang optimal pada kegiatan ini adalah penghematan dalam pelaksanaan diklat. Akan tetapi, penghematan yang terjadi pada kegiatan diklat ini tetap menghasilkan capaian output jumlah peserta yang cukup bagus yaitu sebesar 98,6% dan masih lebih tinggi dari persentase realisasi serapan 95.98%.

Dari sisi persentase penyerapan anggaran, kegiatan Fasilitasi Pengembangan SDM Industri hanya mampu menyerap 57,92% dari pagu, sementara kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan juga hanya mampu

menyerap 87,11%. Akan tetapi, masing-masing kegiatan ini telah mencapai output yang diharapkan sebesar 100% dokumen laporan/evaluasi.

Capaian output yang paling bagus adalah pada bagian Peralatan dan Fasilitas Perkantoran. Kegiatan ini adalah pengadaan peralatan dan fasilitas kantor yang semula ditargetkan 107 unit, tetapi pada realisasinya menghasilkan capaian 135 unit. Selain itu, persentase serapan pada kegiatan ini merupakan yang paling bagus yaitu 99,18%.

Kegiatan Gedung/Bangunan menghasilkan output optimal sebesar 100% dengan penyerapan anggaran sebesar 91,57%.

BAB IV

PENUTUP

Dari gambaran yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya terlihat bahwa keberadaan Balai Diklat Industri Yogyakarta mempunyai peran yang signifikan terhadap instansi-instansi lain yang ada di daerah untuk menyelenggarakan diklat yang mereka butuhkan. Hal ini terlihat dengan adanya capaian kinerja yang cukup bagus.

Namun demikian adanya kendala yang dialami seperti terbatasnya birokrasi pemerintah propinsi, kabupaten/kota yang begitu panjang sehingga menyulitkan rekrutmen peserta diklat serta perolehan data potensi industri yang akurat, penyelenggaraan kerjasama diklat dengan instansi lain belum optimal dan masih terbatas pada pemanfaatan fasilitas yang ada, diklat teknis yang diikuti belum menjadi kebutuhan bagi suatu persyaratan jabatan (sekedarnya menambah pengetahuan teknis atau melaksanakan tugas pimpinan), belum berjalannya workshop yang menunjang diklat teknis spesialisasi, belum tersedianya TUK maupun LSP, dan kurangnya widyaiswara yang memiliki kompetensi teknis spesialis.

Untuk menanggulangi keadaan tersebut di atas maka pada tahun anggaran 2015 ini Balai Diklat Industri Yogyakarta telah mengajukan Anggaran untuk pelaksanaan diklat dengan biaya rutin (DIPA) Balai Diklat Industri Yogyakarta sehingga semua perencanaan diklat pada masa yang akan datang dapat terlaksana dengan baik.

LAMPIRAN

**PENGUKURAN KINERJA
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

Kegiatan	Uraian	Anggaran				Target Output		Capaian Output		%
		Pagu	Realisasi	Sisa	%	Vol	Satuan	Vol	Satuan	
1830.008	Fasilitasi Pengembangan SDM Industri	89.600.000	51.900.000	37.700.000	57,92%	4	Dokumen	4	Dokumen	100%
1830.009	Laporan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan	128.815.000	112.214.000	16.601.000	87,11%	3	Dokumen	3	Dokumen	100%
1830.012	Penyelenggaraan Pelatihan IKM Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi	5.336.450.000	5.121.849.000	214.601.000	95,98%	1571	Orang	1549	Orang	98,6%
1830.994	Layanan Perkantoran	3.402.065.000	2.932.215.588	469.849.412	86,19%	12	Bulan	12	Bulan	100%
1830.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	650.070.000	644.737.380	5.332.620	99,18%	107	Unit	135	Unit	126%
1830.998	Gedung / Bangunan	683.000.000	625.426.000	57.574.000	91,57%	430	m ²	430	m ²	100%
JUMLAH		10.290.000.000	9.488.341.968	801.658.032	92,21%					